

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian empiris. Walaupun pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini, penulis mengumpulkan informasi dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui observasi, yang kemudian dipadukan dengan buku-buku ilmiah dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik skripsi. Selain itu, penelitian ini merupakan jenis studi kasus atau studi lapangan, yaitu peneliti mencari informasi langsung dari lokasi kejadian yaitu di Dusun Ketawang Desa Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang untuk memperoleh informasi sebanyak dan seakurat mungkin dari responden yang diwawancarai. Sementara itu, deskriptif menjadi sifat dari penelitian ini, yaitu menggambarkan masalah yang diselidiki sesuai dengan data yang diperoleh dan kemudian dianalisis.

Dalam pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang diamati disajikan dan dideskripsikan dengan sumber data manusia dan dokumen pendukung lainnya dalam bentuk lisan atau tulisan.

B. Kehadiran Peneliti

Dari jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, fungsi dikumpulkannya data yang pokok adalah keberadaan peneliti di lapangan. Peneliti disini menjadi alat kunci untuk menangkap arti dan juga alat yang mengumpulkan

data.⁵⁹ Peneliti memperoleh informasi dengan menggali informasi tersebut, sehingga letak lokasi peneliti menjadi jelas bagi yang diteliti dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di Dusun Ketawang, Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih Dusun Ketawang Desa Sugihwaras Kabupaten Jombang Kecamatan Ngoro, karena di Dusun tersebut memiliki permasalahan yang menarik untuk di kaji yaitu tentang tanggung jawab suami cerai terhadap pemberian nafkah anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek. Sebuah data dapat didapatkan dari segala sesuatu yang menjadi sarana dari penelitian yang akan dilakukan.⁶⁰ Adapun data-data utama yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah para pihak yang telah bercerai atau para janda dan duda yang masih memiliki anak yang seharusnya masih dalam pengampuan kedua orang tuanya dalam hal pemenuhan nafkah anak di Dusun Ketawang Desa Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

2. Sumber data

Sumber data merupakan suatu keterangan yang benar dan nyata, yang dapat dijadikan kajian analisis atau kesimpulan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

⁵⁹ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

⁶⁰ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Solo: Cakra Books, 2014), 107.

1. Data Primer

Data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dapat disebut juga dengan Data Primer. Data tersebut berupa perilaku dari subjek penelitian yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti.⁶¹ Data primer tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu hasil wawancara masyarakat yang dilakukan di Desa Sugihwaras, Dusun Ketawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang yang telah melakukan perceraian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dijadikan referensi oleh peneliti untuk memperkuat teori dari penelitian. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut dapat diperoleh dari media perantara maupun lembaga lain seperti buku imiah, jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu. Data sekunder digunakan untuk pendukung dalam penelitian ini. Dengan demikian, data sekunder pada penelitian ini adalah Kompilasi Hukum Islam, Fiqih Munakahat, UU Perlindungan Anak, buku-buku hukum dan jurnal hukum yang masih berhubungan dengan persoalan yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, oleh sebab itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

⁶¹ Sandu Sitoyo, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kejadian yang diamati di lapangan. Dalam hal ini, pengamatan yang dilakukan peneliti harus terjun langsung ke lapangan yakni Dusun Ketawang Desa Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang agar kejadian yang diteliti dapat dilihat secara langsung.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data yang pelaksanaannya secara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan untuk memperoleh sumber data.⁶² Wawancara yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu. tanya jawab langsung yang berkaitan dengan penulis dalam praktek, pasangan yang bercerai, dan mata pelajaran yang dipelajari di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan narasi kejadian di masa dahulu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya apapun. Metode ini memfasilitasi observasi dan wawancara serta memperkuat kepengarangan data yang dianalisis. Metode dokumentasi, peneliti menggunakan gambar fotografi dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Sesudah informasi yang diperlukan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Arti dari analisis data adalah usaha yang bertujuan mengetahui interpretasi dari data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan

⁶² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet ke-6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 183.

kualitatif deskriptif yaitu. menggambarkan, menggambarkan dan menyajikan secara gamblang dan gamblang segala permasalahan yang ada dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Setelah itu, penulis membuat kesimpulan deduktif dari pernyataan umum menuju khusus agar hasilnya dapat dengan mudah dipahami.

G. Uji Keabsahan Data

Konfirmasi validitas bahan penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria reliabilitas. Tujuan reliabilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa apa yang dikumpulkan konsisten dengan realitas lingkungan ilmiah. Teknik validitas atau reliabilitas data digunakan untuk menentukan akurasi sebagai berikut:

1. Observasi Mendalam

Observasi mendalam adalah kegiatan yang melibatkan pengamatan yang semakin mendetail untuk memetakan data ke fenomena yang ada. Validasi data menggunakan metode ini untuk memverifikasi atau mengoreksi data.⁶³

Penulis mengaplikasikan metode observasi mendalam ini pada data observasi bersama dengan hasil wawancara serta data dokumen yang terkait untuk menunjukkan keabsahannya.

2. Uraian Rincian

Dalam penelitian kualitatif, hal ini dilakukan melalui deskripsi yang mendetail. Peneliti percaya bahwa ini adalah dasar yang cukup untuk

⁶³ Lexy j Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2022), 18.

memproses aplikasi penerima untuk memungkinkan adanya perbandingan.⁶⁴

Menurut peneliti, teknik ini harus mencerminkan hasil penelitian Anda sehingga deskripsinya komprehensif dan seakurat mungkin, yang menggambarkan konteks pelaksanaan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian ada beberapa tahap yang harus dilalui. Tentunya tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan dalam suatu penelitian, agar tercapai tujuan dari suatu penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih topic yang akan diteliti
2. Melakukan observasi terhadap topic permasalahan
3. Menentukan fokus penelitian dan rumusan masalah
4. Menentukan metode penelitian dan rumusan masalah
5. Mengumpulkan data
6. Memaparkan data yang terkumpul dan menganalisis data tersebut
7. Interpretasi data, memberikan kesimpulan dan saran

⁶⁴ Ibid, 183